

Sumbangan Ball Control dan Footwork Terhadap Kemampuan Bermain Tenis Meja Mahasiswa PJKR FIK UNY

Oleh: Drs. AM. BAndi Utama, Amat Komari, R Sunardiyanta, Agus Susworo Dwi Marhaendro

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk: (1) membuktikan sumbangan *ball control* terhadap kemampuan bermain tenismeja, (2) membuktikan sumbangan *footwork* terhadap kemampuan bermain tenismeja, dan (3) membuktikan sumbangan *ball control* dan *footwork* terhadap kemampuan bermain tenismeja.

Subjek penelitian adalah mahasiswa Prodi PJKR semester IV yang mengambil mata kuliah tenismeja tahun akademik 2018/2019 sebanyak 48 mahasiswa dan 25 mahasiswi yang ditentukan menggunakan *quota sampling technique*. Instrumen penelitian berupa: tes *ball control*, tes *footwork*, dan hasil pertandingan antar kelompok pemain, yaitu 9 pertandingan untuk mahasiswa dan 5 pertandingan untuk mahasiswi. Penelitian dilaksanakan di hall tenismeja FIK UNY, menjelang akhir masa perkuliahan pada bulan Mei. Analisis korelasi dan regresi ganda digunakan untuk menarik kesimpulan beserta pengujian prasyarat normalitas dan linearitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Koefisien korelasi sederhana dan partial antara *ball control* terhadap bermain tenismeja untuk mahasiswa sebesar 0,125 (sig. 0,199) dan 0,140 (sig. 0,349) sedangkan untuk mahasiswi sebesar 0,380 (sig. 0,031) dan 0,376 (sig. 0,070) (2) Koefisien korelasi sederhana dan partial antara *footwork* terhadap bermain tenismeja untuk mahasiswa sebesar - 0,044 (sig. 0,384) dan - 0,077 (sig. 0,606) sedangkan untuk mahasiswi sebesar 0,145 (0,244) dan 0,134 (sig. 0,532) (3) Koefisien korelasi ganda antara *ball control* dan *footwork* terhadap bermain tenismeja untuk mahasiswa sebesar 0,146 ($F=0,482$ sig. 0,615) dan mahasiswi sebesar 0,399 ($F=2,088$ sig. 0,148). Dengan demikian hanya hubungan *ball control* terhadap kemampuan bermain tenismeja secara sederhana yang signifikan pada kelompok mahasiswi. Harga korelasi yang relatif kecil membuktikan bahwa fungsi penguasaan teknik dan kemampuan fisik belum mampu memprediksi keterampilan olahraga secara umum, sehingga masih banyak variabel lain yang dipertimbangkan. Salah satu variabel tersebut adalah pemahaman bermain, yang selanjutnya dapat ditunggang dalam pengambilan keputusan dan eksekusi keterampilan yang dimiliki. Hal tersebut harus dituangkan sebagai tujuan utama dalam penguasaan keterampilan bermain olahraga.

Kata Kunci: *Ball control, footwork, mahasiswa, dan tenis meja*